

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap proses komunikasi transendental yang terdapat dalam Tradisi Merdi Bumi di Desa Wonosari, Kabupaten Kebumen. Tradisi ini merupakan bentuk ungkapan rasa syukur masyarakat Desa Wonosari atas berkat hasil bumi yang telah diberikan oleh Tuhan. Tradisi ini juga sebuah permohonan yang telah dilaksanakan turun-temurun dengan tujuan saling berbagi dengan sesama makhluk ciptaan Tuhan dan sebuah bentuk doa yang dimohonkan untuk keseimbangan di Desa Wonosari. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang melibatkan observasi dan wawancara dengan masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi transendental yang dianalisis menggunakan teori *Prayer as Rhetoric* dalam Tradisi Merdi Bumi tidak hanya melibatkan ritual doa dan persembahan, tetapi juga menciptakan ikatan sosial yang kuat antarwarga masyarakat. Penerapan teori *Prayer as Rhetoric* ini menekankan aspek retorika dalam doa, membantu memahami bagaimana masyarakat menyampaikan nilai-nilai spiritual dan memperkuat solidaritas masyarakat melalui tradisi ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian Ilmu Komunikasi, khususnya dalam memahami interaksi antara budaya dan spiritualitas.

Kata kunci: Komunikasi Transendental, Teori *Prayer as Rhetoric*, Tradisi Merdi Bumi.

ABSTRACT

This study aims to reveal the process of transcendental communication present in the Merdi Bumi Tradition in Wonosari Village, Kebumen Regency. This tradition represents an expression of gratitude by the people of Wonosari Village for the blessings of agricultural produce provided by God. It is also a form of prayer, passed down through generations, with the purpose of sharing with fellow creations of God and invoking balance within Wonosari Village. The research method employed is qualitative with a descriptive approach, involving observations and interviews with local residents. The findings indicate that transcendental communication, analyzed using the Prayer as Rhetoric theory in the Merdi Bumi Tradition, not only involves prayer rituals and offerings but also fosters strong social bonds among community members. The application of the Prayer as Rhetoric theory emphasizes the rhetorical aspects of prayer, helping to understand how the community conveys spiritual values and strengthens social solidarity through this tradition. This study is expected to contribute to Communication Studies, particularly in understanding the interaction between culture and spirituality.

Keywords: Transcendental Communication, Prayer as Rhetoric Theory, Merdi Bumi Tradition.